

**PENGARUH MANAJEMEN MODAL KERJA TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PT. FAJAR MAS MURNI CABANG
PEKANBARU**

Zakiyah Ulfa Aryani¹ Ruzikna²
Email : Zakiyahulfa98@gmail.com

Program Studi Administrasi Bisnis Jurusan Ilmu Administrasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau
Kampus Bina Widya
Jl. H. R. Soebrantas Km. 12,5 Simpang Baru, Pekanbaru 28293
Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRACT

This research was conducted to examine the effect of working capital management on profitability at PT. Fajar Mas Murni Pekanbaru Branch, located on Jalan Bindanak / Pontianak Ujung, No. 5A Tangkerang Utara, Pekanbaru, Riau. The working capital management indicators in this study are working capital turnover, cash turnover, accounts receivable turnover, and inventory turnover. And the profitability indicator is Return On Investment (ROI).

The data used in this research is secondary data. The population and sample of this study are PT. Fajar Mas Murni, Pekanbaru Branch for the period 2009-2018. Data collection techniques in this study are Documentation Techniques and Key Informants. The method used is the Time Series and Cross Section data for the 2009-2018 period. Data analysis used panel test of Ordinary Least Square model with STATA 15 software program.

The results of the analysis show that working capital turnover, cash turnover, accounts receivable turnover and partial inventory turnover (t test) have a significant positive effect on ROI. The results of the simultaneous (F test) showed all independent variables significantly positive effect on ROI. The adjusted R square value of 0,844, this means working capital turnover, cash turnover, accounts receivable turnover, inventory turnover have an effect of 84,4% on profitability while the remaining 15,6% is influenced by other factors.

Keywords: *Working Capital Turnover, Cash Turnover, Receivables Turnover, Inventory Turnover, Profitability (ROI).*

PENDAHULUAN

Globalisasi sudah terasa diseluruh dunia saat ini. Banyaknya perubahan serta persaingan yang dihadapi dunia usaha dalam era globalisasi ini menuntut perusahaan untuk terus meningkatkan kinerja perusahaannya. Perusahaan harus mampu bersaing secara sehat tanpa harus melanggar etika bisnis yang ada, maka dari itu perusahaan ditekankan untuk mengembangkan berbagai strategi dan kebijakan dalam mengambil keputusan yang efektif dan efisien agar mampu bersaing dan bertahan dalam situasi tersebut.

Pada dasarnya setiap perusahaan akan melakukan berbagai aktivitas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Salah satu tujuannya adalah untuk mendapatkan laba sebesar-besarnya menggunakan sumber daya yang dimiliki seefisien mungkin. Sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan mengacu pada dana yang dimiliki karena dana merupakan modal awal untuk dapat memiliki sumber daya yang dibutuhkan oleh perusahaan. Dana yang dimiliki perusahaan baik dana pinjaman maupun modal sendiri dapat digunakan dalam dua hal. Pertama, digunakan untuk keperluan investasi, artinya dana ini digunakan untuk membeli atau membiayai aktiva tetap dan bersifat jangka panjang yang dapat digunakan secara berulang-ulang. Kedua, dana digunakan untuk membiayai modal kerja, artinya modal yang digunakan untuk pembiayaan jangka pendek.

Modal kerja dibutuhkan oleh setiap perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari,

dimana modal kerja yang dikeluarkan diharapkan dapat kembali masuk dalam perusahaan dalam waktu yang pendek melalui hasil penjualan produk. Modal kerja yang berasal dari penjualan produk akan dikeluarkan lagi untuk membiayai kegiatan operasional selanjutnya. Misalnya, untuk membeli pembelian tanah, kendaraan, bangunan, mesin, bahan baku, barang dagangan, gaji karyawan, dan biaya lainnya.

Menurut Kasmir (2016) manajemen modal kerja merupakan suatu pengelolaan investasi perusahaan dalam asets jangka pendek (*current assets*). Melalui pengelolaan modal kerja yang baik, diharapkan modal yang tertanam dalam bentuk modal kerja tersebut dapat dimanfaatkan secara efisien dan seefektif mungkin, melalui aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan. Manajer keuangan berperan penting dalam perencanaan dan pengalokasian modal, karena berhasil atau tidaknya tujuan perusahaan tergantung pada pengelolaan modal yang tersedia. Dalam perencanaan pengalokasian modal, manajer keuangan dituntut untuk mampu melakukan efisiensi, semua ini dapat diwujudkan dengan menarik suatu keputusan dalam kebijakan menentukan modal yang dibutuhkan.

Manajemen modal kerja berperan dalam menompang operasi atau kegiatan perusahaan, karena tanpa pengelolaan modal kerja yang baik perusahaan tidak dapat berjalan lancar. Pada dasarnya modal kerja merupakan sebaalggian dana dari perusahaan yang berfungsi sebagai jembatan antara saat pengeluaran

uang dengan saat penerimanya. Menurut Kasmir (2016) Modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif. Hal ini akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan yang selanjutnya berakibat pada penurunan tingkat profitabilitas perusahaan. sebaliknya kekurangan modal kerja juga akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena kesempatan untuk memperoleh keuntungan disia-siakan. Untuk itulah setiap perusahaan dituntut untuk mengelola modal kerjanya secara efektif dan efisien, agar dapat menghasilkan laba yang berdampak pada pencapaian profitabilitas yang maksimal bagi perusahaan.

Menurut Munawir (2010) menyatakan bahwa modal kerja harus cukup jumlahnya dalam arti harus mampu membiayai pengeluaran-pengeluaran atau operasi sehari-hari, karena dengan modal kerja yang cukup akan menguntungkan bagi perusahaan disamping memungkinkan perusahaan untuk beroperasi secara ekonomis atau efisien dan perusahaan tidak akan mengalami kesulitan keuangan atau menghadapi bahaya-bahaya yang mungkin timbul karena adanya krisis atau kekacauan keuangan. Modal kerja digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan sehari-hari dalam rangka memperoleh laba. Akan tetapi adanya modal kerja yang berlebihan mengakibatkan kemampuan untuk memperoleh laba dari hasil perusahaan tersebut akan menurun sebagai akibat lambatnya perputaran dana perusahaan. Sedangkan kekurangan modal kerja akan membawa akibat hilangnya

peluang dalam memperoleh laba karena banyak pesanan atau permintaan-permintaan yang tidak dapat terpenuhi. Manajemen modal kerja yang digunakan dalam penelitian ini adalah perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Manajemen Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada PT. Fajar Mas Murni Cabang Pekanbaru”**.

Modal Kerja

Pengertian Modal Kerja

Setiap perusahaan perlu menyediakan modal kerja untuk membiayai operasi perusahaan dari hari ke hari seperti misalnya untuk memberi uang muka pada pembelian bahan baku atau barang dagangan, membayar upah buruh dan gaji pegawai serta biaya-biaya lainnya. Modal kerja penting bagi perusahaan karena dengan modal kerja yang cukup memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi dengan seekonomis mungkin dan perusahaan tidak mengalami kesulitan atau menghadapi bahaya-bahaya yang mungkin timbul karena adanya krisis atau kekacauan keuangan. Sejumlah dana yang dikeluarkan untuk membiayai operasi perusahaan tersebut diharapkan akan kembali lagi masuk dalam perusahaan

dalam jangka waktu pendek melalui hasil penjualan barang dagangan atau hasil produksinya. Uang masuk dari hasil penjualan barang akan dikeluarkan kembali guna membiayai operasi perusahaan selanjutnya.

1.2.1. Manajemen Modal

Kerja

Agar modal kerja dapat menghasilkan keluaran yang positif terhadap perusahaan, maka perlu untuk mengelola modal kerja dalam bingkai manajemen modal kerja sebagai salah satu pembahasan yang dibahas dalam lingkup manajemen keuangan. Maka dari itu, penjelasan mengenai manajemen modal kerja diperlukan sehingga tidak terjadi kesalahan pengelolaan modal kerja yang dapat menimbulkan dampak negative terhadap perusahaan yaitu kegiatan operasional yang terhambat dan kerugian yang akan terjadi.

Menurut Kasmir (2016) manajemen modal kerja merupakan suatu pengelolaan investasi perusahaan dalam asets jangka pendek. Melalui pengelolaan modal kerja yang baik diharapkan modal yang tertanam dalam bentuk modal kerja tersebut dapat dimanfaatkan secara efisien dan sefektif mungkin, melalui aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan.

Menurut Horne dan Wachowicz (2009)

manajemen modal kerja adalah administrasi aktiva lancar perusahaan dan pendanaan yang dibutuhkan untuk mendukung aktiva lancar. Sehingga, manajemen modal kerja mengelola aktiva yang diperlukan perusahaan untuk menjalankan operasinya, serta pengelolaan terhadap dana yang dibutuhkan untuk menyelenggarakan aktiva lancar tersebut.

Manajer keuangan berperan penting dalam perencanaan dan pengalokasian modal, karena berhasil atau tidaknya tujuan perusahaan tergantung pada pengelolaan modal yang tersedia. Dalam perencanaan pengalokasian modal, manajer keuangan dituntut untuk mampu melakukan efisiensi, semua ini dapat diwujudkan dengan menarik suatu keputusan dalam kebijakan menentukan modal yang dibutuhkan.

Dengan demikian, manajemen modal kerja merupakan proses mengelola tiap komponen yang ada dalam modal kerja guna memberikan dampak positif terhadap perusahaan. Pengelolaan jangka waktu perputaran modal kerja menjadi penting agar modal kerja tidak terlalu lama berputar dalam suatu periode sehingga dapat semakin efisien.

Profitabilitas **Pengertian Profitabilitas**

Laba atau profit, telah menjadi salah satu kebutuhan pokok bagi pemenuhan kebutuhan perusahaan. Perusahaan yang berorientasi laba akan berupaya sedapat mungkin untuk menghasilkan profit. Laba diperlukan perusahaan untuk membayar berbagai kewajiban perusahaan, serta kepentingan investasi untuk perluasan usaha.

Riyanto (2010) menyatakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Perusahaan dengan kemampuan menghasilkan laba yang baik, menunjukkan kinerja perusahaan yang baik sebab profitabilitas sering dijadikan ukuran untuk menilai kinerja perusahaan.

Anoraga (2009) menyebutkan pengertian dari profitabilitas dengan lebih detail, yang menyebutkan bahwa profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, baik dihubungkan dengan penjualan, maupun dihubungkan dengan aktiva yang menghasilkan keuntungan tersebut, atau dibandingkan dengan modal sendiri. Ini lebih terperinci dari pada pengertian profitabilitas sebelumnya.

Dari berbagai definisi yang telah disampaikan, profitabilitas merupakan

kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam periode tertentu yang diperoleh dari penjualan ataupun aktiva yang dapat menghasilkan keuntungan. Dengan tingkat profitabilitas yang semakin tinggi maka menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba juga semakin tinggi. Namun, tingkat profitabilitas yang semakin tinggi akan menurunkan tingkat likuiditas, untuk itulah perusahaan yang baik akan menghasilkan keputusan yang menghasilkan pemenuhan kebutuhan di Antara keduanya, sebab baik profitabilitas dan likuiditas mempunyai peran yang penting bagi kelangsungan perusahaan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi dan *key informant*. Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara mengumpulkan informasi-informasi berdasarkan sumber data yang berwujud data sekunder. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan berbagai dokumen penting, terutama dokumen-dokumen yang berupa laporan keuangan PT. Fajar Mas Murni Cabang Pekanbaru periode 2009-2018. *Key informant* merupakan seorang ataupun beberapa orang, yaitu orang-orang yang paling banyak menguasai informasi

mengenai objek yang sedang diteliti. *Key informant* penelitian ini adalah manager keuangan PT. Fajar Mas Murni Cabang Pekanbaru.

Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Fajar Mas Murni Cabang Pekanbaru Periode 2009-2018

Untuk melihat pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas digunakan uji t pada $\alpha=0,05$ dengan asumsi jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig. < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima berarti terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $Sig. > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Tabel 3.15 menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,61 > 1,689$ dengan nilai $Sig. = 0,013$ yang lebih kecil dari $\alpha=0,05$. Dari hasil pengujian tersebut, maka keputusannya adalah H_1 diterima. Hal ini berarti Perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas PT. Fajar Mas Murni.

Kas diperlukan perusahaan baik untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari maupun untuk mengadakan investasi baru dalam aktiva tetap. Dalam mengukur tingkat perputaran kas, sumber masuknya kas yang telah tertanam dalam modal kerja adalah berasal dari aktivitas operasional perusahaan. Sumber kas dalam PT. Fajar Mas Murni ini adalah berasal dari aktivitas penjualan. Makin tinggi tingkat perputaran kas berarti makin cepat kembalinya kas masuk pada perusahaan. Dengan demikian kas akan dapat dipergunakan kembali untuk membiayai kegiatan operasional sehingga tidak

mengganggu kondisi keuangan perusahaan

Semakin cepat kas berputar atau kembali berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kas dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar. Semakin cepat periode berputarnya piutang berarti semakin cepat perusahaan mendapatkan keuntungan dari penjualan kredit tersebut, sehingga akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Semakin cepat tingkat perputaran persediaan, biaya yang dikeluarkan untuk pemeliharaan dan perawatan barang di gudang kecil sehingga menghemat biaya, maka semakin besar juga profitabilitas yang didapat. Makin tinggi tingkat perputaran kas, maka akan semakin baik. Hal ini berarti makin tinggi efisiensi penggunaan kas tersebut. Tetapi apabila tingkat perputaran terlalu tinggi berarti jumlah kas yang tersedia terlalu kecil untuk kegiatan perusahaan dan kondisi semikian dapat membahayakan posisi likuiditas perusahaan. Perputaran kas yang maksimal mengindikasikan kebutuhan akan kas yang lebih sedikit dalam operasi perusahaan.

Hasil penelitian didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Elmawati (2017) yang menemukan bahwa perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Utami (2016) juga menemukan memiliki perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

1. Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada PT. Fajar Mas Murni Cabang Pekanbaru Periode 2009-2018

Untuk melihat pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas digunakan uji t pada $\alpha=0,05$ dengan

asumsi jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig. < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima berarti terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $Sig. > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Tabel 3.15 menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,06 > 1,689$ dengan nilai $Sig. = 0,047$ yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Dari hasil pengujian tersebut, maka keputusannya adalah H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT. Fajar Mas Murni.

Piutang merupakan salah satu komponen dari aktiva lancar perusahaan. Pos piutang dalam neraca biasanya merupakan bagian yang cukup besar dari aktiva lancar dan oleh karena itu perusahaan perlu memberikan perhatian yang cukup serius agar perkiraan piutang ini dapat dimanage dengan cara yang seefisien mungkin, sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Makin besarnya jumlah piutang berarti semakin besar resiko, tetapi bersamaan dengan itu juga akan memperbesar profitabilitas. Apabila sebuah perusahaan dapat mengelola aktiva lancarnya dengan lebih efisien sehingga beroperasi dengan investasi yang lebih kecil pada modal kerja, maka hal ini akan meningkatkan profitabilitas. Dimana dengan adanya piutang maka perusahaan akan menerima kas pada masa datang. Dapat disimpulkan bahwa piutang dapat memperbesar tingkat profitabilitas namun rasio yang memperlihatkan lamanya untuk

mengubah piutang menjadi kas itu disebut perputaran piutang. Piutang muncul karena perusahaan melakukan penjualan secara kredit untuk meningkatkan volume usahanya. Perputaran piutang menunjukkan periode terikatnya modal kerja dalam piutang dimana semakin cepat periode berputarnya menunjukkan semakin cepat perusahaan mendapatkan keuntungan dari penjualan kredit tersebut, sehingga profitabilitas perusahaan juga ikut meningkat.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sufiana, Nina (2012) yang menemukan bahwa perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian Elmawati (2017) juga menemukan bahwa perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas.

2. Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada PT. Fajar Mas Murni Cabang Pekanbaru Periode 2009-2018

Untuk melihat pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas digunakan uji t pada $\alpha = 0,05$ dengan asumsi jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig. < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima berarti terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $Sig. > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Tabel 3.15 menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,08 > 1,689$ dengan nilai $Sig. = 0,000$ yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Dari hasil pengujian tersebut, maka

keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT. Fajar Mas Murni.

Persediaan merupakan investasi aktiva yang dibuat untuk tujuan memperoleh pengembalian melalui penjualan kepada pelanggan. Perputaran persediaan mengukur kecepatan rata-rata persediaan bergerak keluar dari perusahaan. Semakin cepat persediaan dirubah menjadi barang dagang yang nantinya akan dijual oleh perusahaan maka semakincepat pula bagi perusahaan memperoleh laba. Semakin tinggi laba yang dihasilkan oleh perusahaan maka akan semakin baik bagi kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Dari persediaan tersebut maka akan dilakukan proses produksi untuk menghasilkan suatu produk yang mana nantinya akan dikembalikan dalam bentuk penjualan. Penjualan yang dilakukan dalam perusahaan terdapat dua cara yaitu secara tunai dan secara kredit. Dari penjualan secara kredit maka akan menghasilkan suatu piutang, jika perputaran piutangnya dilakukan dengan baik maka akan meningkatkan profitabilitas. Besarnya hasil perhitungan persediaan menunjukkan tingkat kecepatan persediaan menjadi kas atas piutang dagang. Penentuan besarnya investasi atau alokasi modal dalam persediaan mempunyai efek yang langsung terhadap keuntungan perusahaan. Kesalahan dalam penetapan besarnya investasi dalam inventory akan menekan keuntungan perusahaan. Perputaran persediaan dapat mengukur

hubungan antara volume barang dagang yang dijual dengan jumlah persediaan yang dimiliki selama periode berjalan. Besarnya hasil perhitungan persediaan menunjukkan tingkat kecepatan persediaan menjadi kas atas piutang dagang

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nina (2012) yang menyimpulkan bahwa perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Utami (2016) juga menemukan memiliki perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

1. Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Secara Simultan Terhadap Profitabilitas Pada PT. Fajar Mas Murni Cabang Pekanbaru Periode 2009-2018.

Untuk melihat pengaruh perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan secara simultan terhadap profitabilitas digunakan uji F pada $\alpha=0,05$ dengan asumsi jika $\text{Sig.}<0,05$, maka variable independent secara simultan berpengaruh terhadap variable dependent. Jika $\text{Sig.}>0,05$, maka variable independent secara simultan tidak berpengaruh terhadap variable dependent. Tabel 3.15 menunjukkan bahwa nilai $\text{Sig.}= 0,000$ yang lebih kecil dari $\alpha=0,05$. Dari hasil pengujian tersebut, maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh signifikan

terhadap profitabilitas PT. Fajar Mas Murni Cabang Pekanbaru.

Dengan meningkatnya aktiva lancar berupa modal kerja, kas, piutang, persediaan maka akan memberikan potensi bagi perusahaan untuk mengembangkan perusahaannya dengan meningkatkan penjualannya. Dengan demikian operasional perusahaan dapat berjalan dengan lancar sehingga laba perusahaan meningkat. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nina (2012) yang menyimpulkan bahwa perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Mardiyana (2018) juga menyimpulkan bahwa perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat diambil kesimpulan berikut:

1. Perolehan perputaran modal kerja selama periode yang dianalisis perputaran modal kerja tertinggi yaitu sebesar 2,37 kali berada di tahun 2011 dan terendah sebesar 1,10 kali di tahun 2015. Hal ini dapat diartikan, perusahaan tidak dapat mengelola modal kerja dengan baik karena, lambatnya perputaran modal kerja selama periode yang diteliti. Tingginya modal kerja mengindikasikan adanya dana yang tidak produktif sehingga mengakibatkan kemampuan untuk memperoleh laba dari

hasil perusahaan tersebut akan menurun sebagai akibat lambatnya perputaran dana perusahaan. Oleh karena itu, perputaran modal kerja PT. Fajar Mas Murni periode 2009-2018 berada dibawah standar industry yang telah ditetapkan yakni sebesar 6 kali dalam satu periode yang artinya perputaran modal kerja pada perusahaan tidak dapat dikatakan efektif karena, rendahnya perputaran modal kerja perusahaan.

2. Perolehan perputaran kas perusahaan selama periode yang dianalisis tertinggi tidak lebih dari 7,96 kali yang mana perputaran kas tertinggi ini terletak pada tahun 2011, hal ini disebabkan terjadi sedikit peningkatan penjualan dari periode sebelumnya dengan menurunnya kas pada perusahaan dan perputaran kas terendah diperoleh sebesar 2,24 kali di tahun 2015. Hal ini dapat diartikan bahwa tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) jangka pendeknya dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan rendah, sehingga efisiensi penggunaan kas masih belum sesuai dengan standar industry, sebagaimana standar industry perputaran kas yaitu sebesar 10 kali dalam suatu periode.
3. Perputaran piutang PT. Fajar Mas Murni Cabang Pekanbaru cenderung mengalami fluktuatif selama tahun 2009-2018. Perolehan selama periode yang dianalisis tertinggi 7,48 kali pada tahun 2011 dan terendah

- diperoleh sebesar 2,35 kali. Artinya, perputaran piutang perusahaan belum dapat dikatakan efektif karena perputaran piutang masih dibawah standar industri yaitu 15 kali dalam satu tahun.
4. Perolehan perputaran persediaan perusahaan selama periode yang dianalisis tertinggi yaitu pada tahun 2018 sebesar 15,22 kali, yang mana pada periode tersebut penjualan meningkat dan persediaan menurun dari periode-periode sebelumnya sehingga naiknya perputaran persediaan, dan terendah diperoleh sebesar 8,02 kali pada tahun 2012, hal tersebut terjadi karena rendahnya harga pokok penjualan pada periode tersebut. Oleh karena itu, perputaran dana yang ditanam dalam persediaan ini rendah, yang artinya perputaran persediaan pada perusahaan dapat dikatakan masih belum efektif karna masih belum mencapai standar industry yaitu 20 kali dalam satu tahun.
 5. Perolehan Profitabilitas (ROI) selama periode yang dianalisis tertinggi sebesar 5,56% di tahun 2011 dan terendah diperoleh sebesar 3,37% di tahun 2013. Dengan naik turunnya angka ROI mengindikasikan efektivitas perolehan laba bersih dari pemanfaatan asset perusahaan dan efektifitas manajemen dalam mengelola investasinya belum sepenuhnya optimal. Hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Berdasarkan hasil analisis diatas maka ROI pada perusahaan masih belum dapat dikatakan efektif karna masih dibawah standar indsutri yaitu sebesar 30%.
 6. Berdasarkan hasil uji parsial perputaran modal kerja terhadap profitabilitas (ROI) menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,15 > 1,689$ dengan nilai $Sig. = 0,003$ yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Dari hasil pengujian tersebut, maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT. Fajar Mas Murni Cabang Pekanbaru, artinya semakin baik perputaran modal kerja maka semakin baik profitabilitas.
 7. Berdasarkan hasil uji parsial perputaran kas terhadap profitabilitas (ROI) menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,61 > 1,689$ dengan nilai $Sig. = 0,013$ yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Dari hasil pengujian tersebut, maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti Perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas PT. Fajar Mas Murni Cabang Pekanbaru, artinya semakin baik perputaran kas maka semakin baik profitabilitas.
 8. Berdasarkan hasil uji parsial perputaran piutang terhadap profitabilitas (ROI) menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,06 > 1,689$ dengan nilai $Sig. = 0,047$ yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Dari hasil pengujian tersebut, maka keputusannya

adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT. Fajar Mas Murni Cabang Pekanbaru, artinya semakin baik perputaran piutang maka semakin baik profitabilitas.

9. Berdasarkan hasil uji parsial perputaran persediaan terhadap profitabilitas (ROI) menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,08 > 1,689$ dengan nilai $Sig. = 0,000$ yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Dari hasil pengujian tersebut, maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT. Fajar Mas Murni Cabang Pekanbaru, artinya semakin baik perputaran persediaan maka semakin baik profitabilitas.
10. Berdasarkan hasil uji simultan perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas (ROI) menunjukkan bahwa nilai $Sig. = 0,000$ yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Dari hasil pengujian tersebut, maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT. Fajar Mas Murni Cabang Pekanbaru, artinya semakin baik perputaran modal kerja, kas, piutang, dan

persediaan maka semakin baik profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Anoraga, Pandji. 2009. *Manajemen Bisnis, Cetakan Ketiga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariefianto, Moch. Doddy. 2012. *Ekonometrika*. Jakarta: Erlangga.
- Atmadja, Lukas Setia. 2012. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: ANDI.
- Baridwan, Zaki. 2010. *Intermediate Accounting, Edisi Kedelapan*. Yogyakarta: BPF.
- Bekaert, Greet and Robert Hodrick. 2012. *International Financial Management*. New Jersey: Pearson Education Limited.
- Brigham dan Houston. 2010. *Dasar-dasar manajemen keuangan Buku 1 (Edisi 11)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Djarwanto, P.S. 2010. *Pokok-Pokok Analisa Laporan Keuangan, Edisi Kedua*. Yogyakarta: BPF.
- Gujarati, Damodar N dan Porter, Dawan C. 2011. *Dasar-dasar ekonometrika (Basic Econometric)*. Jakarta : Salemba Empat.
- Horne, James C.V dan John M. Wachowicz, Jr. 2009. *Fundamental Financial manajemen, Edisi 13*. England: Pearson Education Limited.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Kurniawan. 2019. *Analisis Data Menggunakan STATA SE 14*. Yogyakarta: Depublish

- Kuswadi. 2008. *Memahami Rasio-Rasio Keuangan bagi Orang Awam*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Munawir, S. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Pudjiastuti, Enny dan Suad Husnan. 2012. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Keenam Cetakan Pertama*. Yogyakarta : UPP STIM YPKN
- Rangkuti, Freddy. 2007. *Manajemen Persediaan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Riyanto, Bambang. 2010. *Dasar-dasar pembelajaran perusahaan. Edisi Keempat Cetakan Kesepuluh*. Yogyakarta: BPFE.
- Sawir, Agnes. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sartono,R. Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sundjaja, Ridwan S. dan Inge Barlian. 2010. *Manajemen Keuangan I, Edisi Ketujuh*. Jakarta: Literata Lintas Media.
- Suwardi, Akbar. 2011. *STATA: Basic Data Management*. Depok: Lab. Komputasi Departemen Ilmu Ekonomi Universitas Indonesia.
- Syamsuddin, Lukman. 2016. *Manajemen Keuangan Perusahaan, Edisi Baru*. Jakarta: PT Raja Grafindo .Persada.
- Warren, Carl S., James M. Reeve, and Philip E. Fess et al. 2011. *Corporate Financial Accounting*. South Western: Cengage Learning.
- Wiagustini, Ni Luh Putu. 2010. *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Denpasar: Udayana University Press.
- Wild, J.J., et. Al. 2005. *Financial Statement Analisis*. Jakarta: Salemba Empat.

Jurnal

- Agha, Hina. 2014. *Impact Of Working Capital Management On Profitability*. European Scientific Journal January 2014 edition vol.10, No 1 ISSN: 1857 – 7881 (Print) e - ISSN 1857- 7431. Bahria University Karachi, Pakistan
- Ahmed, SU. 2017. *Impact of Working Capital Management on Profitability: A Study on Textile Companies of Bangladesh*. Journal of Business & Financial Affairs. Volume 6 • Issue 4. 2017. ISSN: 2167-0234
- Canizio, Matilde Amaral. 2017. *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Supermarket di Timor Leste*. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 6.10 (2017): 3527-3548. ISSN: 2337-3067.
- Charitou, Melita Stephanou. 2010. *The*

- Effect Of Working Capital Management On Firm's Profitability: Empirical Evidence From An Emerging Market.* Journal of Business & Economics Research – December, 2010. Volume 8, Number 12.
- Haryanto. 2018. *Effect of Turnover of Cash, Receivables Turnover and Inventory Turnover on Return on Assets (ROA) Case Study in PT Indofood Sukses Makmur TBK International.* Journal of Arts Humanities and Social Sciences. Volume 3 Issue 1 | January 2018
- Iswandi. 2012. *Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Dalam Industri Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.* Binus Business Review. Vol. 3 No. 1 Mei 2012: 183-198.
- Khalid, Rimsha. 2018. *Working Capital Management and Profitability.* Mediterranean Journal of Basic and Applied Sciences (MJBAS). Volume 2, Issue 2, Pages 117-125, April-June 2018 ISSN (Online): 2581-5059
- Mardiyana. 2018. *Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di BEI.* Jurnal Akuntansi dan Bisnis. Vol. 4 (1) Bulan (Mei) 2018 p-ISSN:2243-3071 e-ISSN:2503-0337
- Nte'esi, Elmawati. 2017. *Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Periode 2011-2015.* Jurnal EMBA. Vol.5 No.2 Juni 2017. Hal. 289 – 297 ISSN 2303-1174.
- Nurafika, Rika Ayu. 2018. *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada perusahaan Semen.* Jurnal Akuntansi dan Bisnis. Vol. 4 (1) Bulan (Mei) 2018. p-ISSN:2243-3071. e-ISSN:2503-0337
- Prafitri, Tania. 2017. *The Effect Of Working Capital On The Profitability Of Palm Oil Plantation Companies Indonesian.* Journal of Business and Entrepreneurship. Vol. 3 No. 2, May 2017. P-ISSN: 2407-5434 E-ISSN: 2407-7321
- Rizqi, Muhammad Nur, 2017 *Analysis Of Working Capital Turnover Impact Toward Profitability And Accounting Implication At PT. Multi Strada Arah Sarana Tbk.* The Accounting Journal of BINANIAGA. Vol. 02, No. 02, December 2017 pISSN: 2527-4309 eISSN: 2580-1481
- Sanjiwani, I Gusti Ayu Agung Mirah, 2019. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Otomotif Di Bursa Efek Indonesia.* E-Jurnal Akuntansi Universitas

Udayana. Vol. 26. 3. Maret (2019): 2424 - 2452 ISSN: 2302-8556.

Sayi 13, Temmuz 2015,
ISSN 1309-112

Sapetu, Y. 2017. *Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi kasus pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015)*. Jurnal EMBA Vol.5 No.2 Juni 2017, ISSN 2303-1174.

Sompie, Angelita Gabriela, 2018. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Piutang dan Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal EMBA Vol.6 No.4 September 2018, ISSN 2303-1174.

Sufiana, Nina, 2012. *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas*. Jurnal Manajemen. Universitas Udayana Bali.

Utami, Made Sri. 2016. *Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 6, 2016: 3476-3503. ISSN : 2302-8912.

Yilmaz, Ilker. 2015. *The Interaction Of Working Capital Management And Profitability Measures* Finansal Arastirmalar ve Çalismalar Dergisi. Cilt 7,